

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu pendapatan negara yang terbesar dan berperan penting dalam pembangunan negara, karena pajak mempunyai kontribusi yang tinggi terhadap penerimaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berdasarkan data Direktorat Jenderal anggaran pada akhir Juli 2023 mencapai Rp1.109,1 triliun atau 64,6 persen dari target Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2023. Penerimaan dari segi pajak ini meningkat pada tahun 2012 (Syuhada, 2023). Dari data tersebut terlihat bahwa pajak memiliki peranan yang besar dalam penerimaan negara dari tahun ke tahun. Oleh karena itu masyarakat sebagai Wajib Pajak perlu mendukung tercapainya lingkungan perpajakan yang kondusif dengan turut berperan aktif dalam menghitung, menyetor dan melapor hutang pajaknya sendiri dengan benar dan tepat waktu.

Pajak sebagai sumber pendapatan dan penerimaan negara perlu terus ditingkatkan, sehingga pembangunan nasional dapat dilaksanakan dengan kemampuan sendiri berdasarkan prinsip kemandirian. Kesadaran setiap wajib pajak (WP) di bidang perpajakan harus di tingkatkan, karena pada kenyataannya masih banyak wajib pajak yang belum tahu akan hak dan kewajibannya di bidang perpajakan, salah satu caranya adalah dengan partisipasi seluruh masyarakat serta para penyelenggara pemerintah sebagai abdi bangsa sangat perlu untuk melancarkan administrasi perpajakan dalam rangka meningkatkan pendapatan negara.

Bank Nagari adalah objek penelitian yang diambil, alasan mengambil objek ini karena Bank Nagari adalah bank yang sudah cukup lama didirikan dan dikenal masyarakat di Sumatera Barat. Bank Nagari adalah salah satu Bank yang ada di Sumatera Barat yang termasuk dalam kategori perusahaan sehat dari segi manajemen menurut penilaian Bank Indonesia dan memiliki jaringan yang luas di Sumatera Barat dengan menggunakan *on line system* antara

kantor cabang dan kantor kas. Dengan fungsinya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dimana jenis transaksi-transaksinya terutama transaksi yang terkait dengan aspek perpajakan dan jenis badan usaha yang merupakan bank merger menurut penulis sangat menarik untuk dibahas, karena merupakan hal baru bagi penulis.

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan pada pemilihan judul dan informasi yang telah dijelaskan penulis mengangkat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

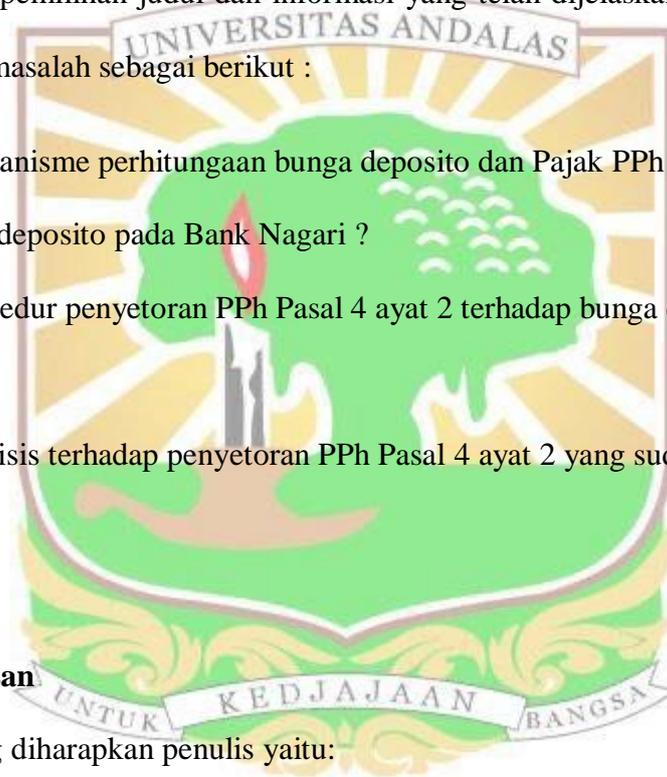
1. Bagaimana mekanisme perhitungan bunga deposito dan Pajak PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito pada Bank Nagari ?
2. Bagaimana prosedur penyetoran PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito pada Bank Nagari ?
3. Bagaimana analisis terhadap penyetoran PPh Pasal 4 ayat 2 yang sudah dijalankan Bank Nagari ?

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan yang diharapkan penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui mekanisme perhitungan pemotongan PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito pada Bank Nagari
2. Untuk mengetahui prosedur penyetoran PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito pada Bank Nagari
3. Untuk mengetahui hasil analisis mengenai penyetoran PPh Pasal 4 ayat 2 yang sudah dijalankan oleh Bank Nagari

1.4 Manfaat Penulisan



Manfaat yang diperoleh dari penulisan ini yaitu :

1. Bagi penulis

- a. Penulis mendapatkan pengetahuan dan wawasan mengenai prosedur pemotongan dan penyetoran PPh pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito.
- b. Penulis dapat meningkatkan prestasi belajar sekaligus untuk memberi bekal memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.
- c. Penulis juga mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja di PT Bank Pembangunan Daerah (Bank Nagari) khususnya bagian perpajakan

2. Bagi instansi

Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang terlibat dalam proses pemotongan dan penyetoran pajak PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito di PT Bank Pembangunan Daerah (Bank Nagari).

3. Bagi pembaca dan lingkungan akademis.

Menambah pengetahuan literatur dan wawasan mengenai prosedur pemotongan dan penyetoran pada PPh pasal 4 ayat 2 pada PT Bank Pembangunan Daerah (Bank Nagari).

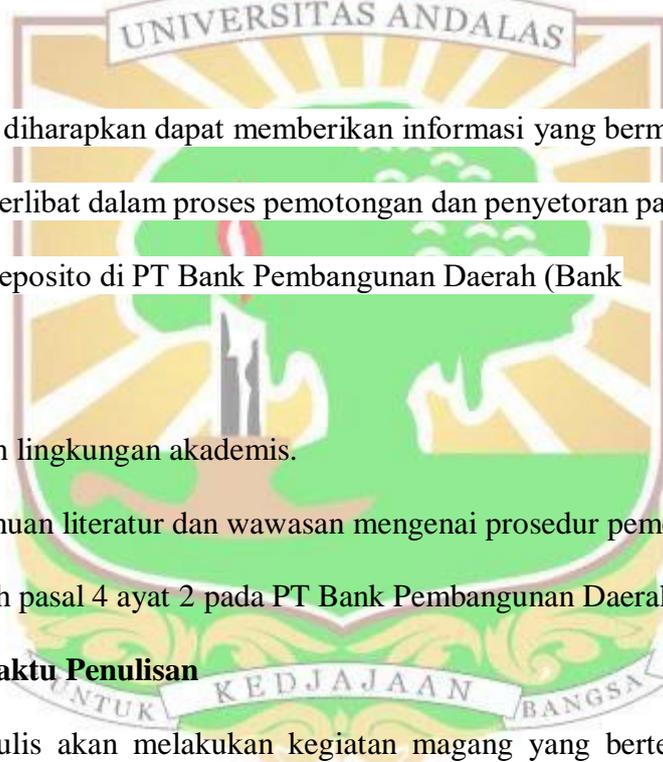
1.5 Tempat dan Waktu Penulisan

Dalam hal ini, penulis akan melakukan kegiatan magang yang bertempat di Jl. Prof. M. Yamin, Sh No. 8, Pasar Usang, Padang Panjang Barat, Silaing Bawah, Kec. Padang Panjang Bar., Kota Padang Panjang, Sumatera Barat 27118.

Dimana waktu kegiatan magang akan dilaksanakan selama 40 hari masa kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan untuk laporan magang ini terbagi atas 5 bab, dimana setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang menjadi satu kesatuan kerangka karangan pemahaman masalah dengan rincian sebagai berikut :



BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar belakang, rumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang, tempat dan waktu magang serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang Dasar-dasar perpajakan, Pembahasan mengenai PPh, dan tentang materi PPh Pasal 4 ayat 2.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada Bab ini memuat informasi tentang sejarah atau gambaran Bank Nagari Kota Padang Panjang, Visi dan Misi perusahaan, struktur organisasi, serta uraian atas tugas pada masing-masing bidang pada Bank Nagari Kota Padang.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisikan penjelasan tentang Bagaimana mekanisme perhitungan bunga deposito dan perhitungan PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap bunga deposito, prosedur penyeteran dan pelaporan PPh Pasal 4 ayat 2 terhadap Bunga deposito, hasil evaluasi terhadap analisis penyeteran dan pelaporan PPh pasal 4 ayat 2 yang telah dijalankan di PT. Bank Pembangunan Daerah (Bank Nagari).

BAB V PENUTUP

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang sesuai dengan penulisan laporan dari pengamatan yang sudah dilakukan oleh penulis selama magang.

